

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pada 14 Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru, yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru selama akhir tahun 2017. Masalah yang diteliti adalah “pengaruh kemajuan teknologi informasi, persaingan pasar yang tajam, penetapan organisasi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pekanbaru”.

#### B. Operasionalisasi Dan Pengukuran Variabel

Adapun indikator variabel yang digunakan mengacu pada teori yang telah dikemukakan. Kedua variabel tersebut adalah :

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2010 : 33). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 yaitu :

##### a. Kemajuan Teknologi Informasi ( $X_1$ )

Teknologi informasi merupakan suatu fakta, data, pengamatan, persepsi, dan sesuatu lainnya yang menambah pengetahuan yang dapat digunakan dalam proses pembuatan pengambilan keputusan. Manajemen organisasi harus tanggap pada perubahan lingkungan ini jika ingin organisasinya

tetap dapat bertahan dan meningkat kinerjanya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya Mulyani (1993) dan Muslichah (2010) yang terdiri dari 5 item pertanyaan.

Untuk mengukurnya digunakan skala likert. Skala likert merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Cara pengukuran adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

Dengan indikator :

- 1) Penggunaan komputer dalam organisasi
  - 2) Informasi yang dibutuhkan cepat dan handal
  - 3) Kompleksitas organisasi
  - 4) Ketidakjelasan batas organisasi
  - 5) Mudah nya akses pihak ekstern (pesaing)
- b. Persaingan Pasar yang Tajam ( $X_2$ )

Persaingan pasar yang tajam adalah kompetisi pasar, yang semakin intensif kompetisi pasar organisasi akan meningkatkan differensiasi produk, penurunan siklus hidup produk, memperkenalkan saluran baru, meghadapi peningkatan sensitivitas pasar dan meningkatkan target produk. Tingkat persaingan pasar yang tajam akan semakin mendorong manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dalam menjalankan fungsinya. Akibat persaingan pasar yang tajam maka perolehan laba yang telah direncanakan

dapat terancam, karena semakin mudahnya calon investor untuk mendapatkan informasi mengenai bisnis apa yang dapat memberikan jaminan keuntungan yang lebih terpercaya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya Jihen Ginting (2009) yang terdiri dari 6 item pertanyaan. Untuk mengukurnya digunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

Dengan indikator :

- 1) Ketelitian perhitungan biaya
- 2) Perubahan lingkungan bisnis
- 3) Memperjelas arah bisnis
- 4) Analisis kekuatan dan kelemahan organisasi
- 5) Semakin pendeknya daur hidup produk
- 6) Analisis terhadap peluang dan tantangan

c. Penetapan Organisasi ( $X_3$ )

Menurut Bedford, dkk (2010:52) menyatakan bahwa penetapan organisasi didesain untuk memotivasi para manajer agar mengkoordinasi dan menyatukan strategi dengan perilaku manusia. Penetapan organisasi dimaksudkan untuk menganalisis sistem pengendalian secara formal (terstruktur). Struktur organisasi didefinisikan sebagai hubungan dalam penyampain secara formal, desain susunan tingkat hirarki organisasi, luasnya jangkauan pengawasan dan desain sistem-sistem yang berguna untuk keandalan melaksanakan komunikasi, koordinasi dan integrasi

semua aktivitas kerja dalam organisasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya Jihen Ginting (2009) yang terdiri dari 5 item pertanyaan. Untuk mengukurnya digunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

Dengan indikator:

- 1) Penetapan struktur pertanggungjawaban organisasi
- 2) Penetapan prosedur perencanaan dan penganggaran
- 3) Penetapan struktur imbalan anggota organisasi
- 4) Penentuan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang
- 5) Penentuan tujuan dan sasaran organisasi

d. Sistem Pengendalian Manajemen ( $X_4$ )

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan untuk merencanakan berbagai kegiatan perwujudan visi organisasi melalui misi yang telah dipilih dan untuk mengimplementasikan dan memantau pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi, 2010). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya Jihen Ginting (2009) yang terdiri dari 7 item pertanyaan. Untuk mengukurnya digunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

Dengan indikator:

- 1) Pengendalian operasi organisasi
- 2) Media komunikasi mengenai rencana dan kebijakan

- 3) Laporan pertanggungjawaban
- 4) Penyusunan struktur dan proses sistem pengendalian manajemen
- 5) Pencapaian sasaran dan tujuan organisasi
- 6) Perumusan masalah yang dihadapi
- 7) Perencanaan strategi

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang sifatnya independen. Variabel terikat dapat juga disebut sebagai variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*) atau variabel konsekuensi. Berdasarkan hipotesis diatas, yang menjadi variabel dependen adalah kebutuhan informasi akuntansi manajemen.

Kebijakan perolehan dan penggunaan teknologi informasi pada awalnya didasarkan pada kemampuannya untuk mengurangi biaya operasi dan potensi penghematan yang dapat dirasakan manfaatnya oleh organisasi. Dalam perkembangannya kemudian, terjadi perubahan dasar setelah dirasakan manfaatnya atas penerapan teknologi informasi dalam menghasilkan keunggulan bersaing (Maryasih, 2010).

Dalam penelitian ini, kebutuhan informasi akuntansi manajemen sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Jihen Ginting (2009) yang terdiri dari 6 item pertanyaan. Untuk mengukurnya digunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Responden diminta untuk menunjukkan pilihan antara “sangat tidak setuju”, “tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “sangat setuju”, jawaban-jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala yang mempunyai karakteristik tertentu sedangkan sampel adalah sebagian dari elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2012 : 115). Sedangkan menurut Sugiyono (2010 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Pekanbaru 15 bank terdiri dari BPR yang terdaftar di OJK 2018. Prosedur penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diteliti dengan jumlah pengamatan sebanyak 15 Bank Perkreditan Rakyat yang ada di Kota Pekanbaru dengan masing-masing mengambil 3 orang karyawan dibidang administrasi dan keuangan sebagai responden. Bank Perkreditan Rakyat yang dijadikan sebagai populasi dan sampel, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Sampel**

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT. BPR Artha Margahayu	JL. Riau No 193 D
2	PT. BPR Payung Negeri Bestari	JL. Tuanku Tambusai No. 35 B Pekanbaru
3	PT. BPR Unisritama	Jl. Soekarno-Hatta No. 03
4	PT. BPR Mitra Rakyat Riau	JL. Hasyim Azhari No. 1
5	PT BPR Tuah Negeri Mandiri	JL. Arifin Achmad No.85 Tangkerang Tengah
6	PT BPR Pekanbaru	JL. Arifin Ahmad, Komplek Platinum Bussines Centre No. 01-02 Pekanbaru
7	PT BPR Mandiri Jaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta Kav 147 No 05
8	PT BPR Harta Mandiri	JL. Ir H Juanda No.11 Pekanbaru

No	Nama Perusahaan	Alamat
9	PT BPR Delta Dana Mandiri	JL. Ahmad Yani No :57
10	PT BPR Tunas Mitra Mandiri	JL. Jend. A. Yani No. 15-15A Pekanbaru
11	PT BPR Duta Perdana	JL. Suka Karya No. 24
12	PT. BPR Anugerah Bintang Sejahtera	JL. Jend. Sudirman no. 316 Bukit Raya Pekanbaru
13	PT BPR Arsham Sejahtera	Jl. Durian No. 99 B
14	PT BPR Prima Riau Sentosa	JL. Dr Setia Budhi No 168 - 170
15	PT BPR Putra Mahkota Mandiri	JL. Jend. Sudirman No. 412 G

**Sumber Data : OJK, 2018**

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disebar secara langsung ke masing-masing bank di Pekanbaru.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengantar langsung kuesioner ke alamat responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah Pekanbaru, disamping itu cara ini diharapkan dapat meningkatkan *respon rate*.

#### **F. Analisis Data**

Analisa data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 19.00. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah yang berbentuk uraian dari hasil penelitian yang didukung oleh teori dan data yang telah ditabulasi kemudian diikhtisarkan. Analisis ini digunakan untuk memperkuat analisis kuantitatif dengan menginterpretasikan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif (Sugiyono : 2010).

Dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang di lihat rata-rata, standar deviasi, variance maksimum, minimum (Ghozali, 2010 : 16).

### **2. Uji Kualitas Data**

Sebelum pengujian dilakukan terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data perlu dilakukan karena ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat bergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro dan Supomo, 2012 : 180).

#### **a. Uji Validitas (Ketepatan)**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner



mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain instrument tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini menguji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis metode *pearson correlation*. Jika korelasi antar masing-masing indikator variabel terhadap konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikansi pada level 0,01 (2 – tailed). (Ghozali, 2010 : 135).

#### **b. Uji Reliabilitas (Konsistensi)**

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2010:132). Pengujian konsisten internal penelitian ini menggunakan koefisien *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Teknik *cronbach alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna. Apabila koefisien alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,60 maka instrument tersebut reliable, sebaliknya jika koefisien alpha instrument tersebut lebih rendah dari 0,60 maka instrument tersebut tidak reliable untuk digunakan dalam penelitian ini (Ghozali : 2010).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Alat diagnostik yang digunakan untuk memeriksa data yang memiliki distribusi normal adalah plot peluang normal (*normal probability plot*). Model

regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat melihat grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Deteksi dengan melihat penyebaran data ( titik ) pada sumbu diagonal dari grafik (Santoso, 2008 : 284). Dasar pengambilan keputusan antara lain : (1) jika data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, serta (2) jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen. Jika ada, maka berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Santoso : 2008). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF ( *varians inflation factor* ) dan nilai Tolerance. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,10$ , berarti terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2010 : 57)

#### **c. Uji Autokorelasi**

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode ke t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, berarti terdapat autokorelasi. Autokorelasi sering muncul pada data *time series*. Untuk mendeteksi Autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka Durbin Watson (DW test). Secara umum dapat diambil patokan :

Jika DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif

Jika DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi

Jika DW diatas +2, berarti terdapat autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*. jika membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika titik – titik tersebut menyebar secara tidak teratur (pola tidak jelas) diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Tujuan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Untuk menguji hipotesis penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 17.00. Dimana dalam persamaan regresinya yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y : Kebutuhan Informasi Akuntansi Manajemen

a : Konstanta (*intercept*)

- $b_1$  : Koefisien regresi Kemajuan Teknologi Informasi (*slope*)  
 $b_2$  : Koefisien regresi Persaingan Pasar yang Tajam  
 $b_3$  : Koefisien regresi Penetapan Organisasi  
 $b_4$  : Koefisien regresi Sistem Informasi Manajemen  
 $X_1$  : Kemajuan Teknologi Informasi  
 $X_2$  : Persaingan Pasar yang Tajam  
 $X_3$  : Penetapan Organisasi  
 $X_4$  : Sistem Informasi Manajemen  
 $e$  : Tingkat Kesalahan Pengganggu (*error term*)

#### 5. Pengujian signifikansi variabel secara parsial (uji t)

Uji parsial dilakukan dengan pengujian terhadap probabilitas konstanta dari tiap variabel independen. Uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan apakah  $H_1$  sampai dengan  $H_2$  diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai probabilitas ( $p$  value) dengan  $\alpha=5\%$ . Apabila  $P$  value  $> \alpha$  dikatakan tidak signifikan, arena itu  $H_0$  ditolak. Dan sebaliknya jika  $P$  value  $< \alpha$  dikatakan signifikan, oleh karena itu  $H_0$  diterima.

#### 6. Pengujian signifikansi variabel secara simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kemajuan teknologi informasi, persaingan pasar yang tajam, penetapan organisasi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kebutuhan informasi akuntansi manajemen.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

- Jika probabilitas ( $p\text{-val}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak;
- Jika probabilitas ( $p\text{-val}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau